

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. Sistem pengendalian persediaan bahan baku yang telah diterapkan perusahaan pada PT Takamori Indonesia belum maksimal karena dari hasil pembahasan terjadi selisih biaya persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT Takamori Indonesia dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Penerapan sistem pengendalian material dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku yaitu terlihat pada tahun 2014 sebesar Rp 895.059.952 dan juga hal tersebut juga terlihat pada tahun 2015 sebesar Rp 328.076.447.
3. Penerapan sistem *Reorder Point* pada PT Takamori Indonesia dapat mengurangi biaya persediaan bahan baku PT Takamori Indonesia. karena terjadi efisiensi biaya persediaan bahan baku yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 25.356.185 dan juga hal tersebut juga terlihat pada tahun 2015 sebesar Rp 24.164.705.

Keuntungan dalam mengaplikasikan metode EOQ dan ROP bahwa akan menentukan ukuran kuantitas pemesanan yang paling optimal dan ekonomis,

metode ROP akan menentukan waktu yang tepat dalam menentukan titik pemesanan kembali. PT Takamori Indonesia tidak perlu mengorder bahan baku terlalu banyak supaya dapat mengefisiensikan biaya persediaan yang ada digudang.

Setelah membandingkan dan menganalisis metode yang digunakan perusahaan dengan metode EOQ dan ROP, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang dilakukan perusahaan dinilai masih belum efektif dan efisien dalam menekan biaya persediaan bahan baku yang selama ini diterapkan oleh PT Takamori Indonesia.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan perusahaan, dan menerapkan sistem EOQ dan ROP untuk mencapai efisiensi biaya persediaan bahan baku.
2. Perusahaan sebaiknya tidak melakukan pembelian bahan baku terlalu banyak karena hal tersebut akan meningkatkan biaya persediaan bahan baku yang semakin tinggi dan resiko tingkat kerusakan bahan baku tersebut juga akan semakin tinggi. Dengan menerapkan sistem EOQ dan ROP biaya penyimpanan bahan baku akan berkurang dari 5% perkiraan perusahaan.